

KONI DIY TERUS SEMANGATI ATLET

4 Cabor Dilepas ke BK PON

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY terus menyemangati atlet-atletnya untuk berjuang di babak kualifikasi (BK) Pekan Olahraga Nasional (PON) sepanjang tahun ini. Salah satu wujudnya dengan melepas secara khusus cabang olahraga (cabor) yang akan berangkat ke BK PON.

Setelah melepas sejumlah cabor yang tampil di BK PON Juni, Senin (26/6) KONI DIY melepas 104 personel yang berasal dari 4 cabang olahraga ke BK PON untuk Juli nanti. Keempat Cabor itu meliputi hoki, petanque, menembak dan aerospot sub cabor aeromodelling. Ketua Satgas Puslatda BK PON KONI DIY, Ir Prama melaporkan, untuk keberangkatan gelombang kedua ini ada total 104 personel dari empat cabor.

Rinciannya, cabor hoki

nomor hoki indoor terdiri dari 30 atlet yang terbagi 15 atlet putra dan 15 atlet putri, nomor hoki outdoor terdiri dari 23 putra dan 21 putri. Untuk cabor petanque mengirim 12 atlet, aeromodelling dengan 10 atlet.

Satu cabor yang mengirimkan atlet terkecil yakni menembak dari nomor tembak reaksi mengirimkan 1 orang atlet. "Kami kembali lepas atlet-atlet ini agar mereka semakin bersemangat saat tampil di BK PON mendatang. Dengan semangat terse-

but, kami yakin mereka akan bisa mewujudkan target lolos PON," paparnya.

Sementara itu Ketua KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO untuk babak kualifikasi PON Juli ini akan ada total 317 atlet yang akan berangkat dan bakal dibagi dalam tiga tahap.

"Kami atas nama KONI DIY terimakasih Pengda empat cabor yang kita lepas saat ini, saya yakin semua atlet-atlet ini sudah siap tampil di BK PON dan kami akan selalu siap membersamai kalian,"

terangnya.

Djoko Pekik menegaskan, di BK PON kali ini KONI DIY benar-benar memberikan dukungan penuh kepada semua cabor untuk tampil maksimal di BK PON agar mampu meloloskan atlet sebanyak-banyaknya.

Pasalnya, sesuai dengan komitmen yang telah dicanangkan selama ini, di PON XXI Aceh dan Sumatera Utara (Sumut) mendatang DIY memang target bisa meloloskan sekitar 250 atlet.

Jumlah tersebut meningkat jauh dibandingkan jumlah atlet yang diberangkatkan ke PON Papua lalu yang hanya 130 atlet saja. "Dengan jumlah pasukan yang bisa lebih banyak, harapannya jumlah medali yang bisa diraih



Ketum KONI DIY Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO berfoto bersama atlet-atlet yang akan berangkat BK PON Juli nanti.

juga akan lebih banyak," paparnya.

Untuk bisa diberangkatkan KONI DIY ke PON mendatang, Djoko Pekik kembali mengingatkan bahwa syaratnya adalah peringkat lima besar untuk

BK PON yang berskala nasional, kemudian juara untuk BK PON sistem Kejurwil dengan jumlah peserta 5 provinsi atau peringkat kedua untuk Kejurwil dengan jumlah peserta lebih dari 6 provinsi.

Dengan kriteria tersebut, dari sejumlah cabor yang telah menjalani BK PON, tercatat DIY telah meloloskan 23 atlet yang berasal dari cabor atletik, renang lintasan, gateball, dan polo air putri. **(Hit)-d**

BOLAVOLI AVC CHALLENGE 2023

Timnas Putri Indonesia 'Runner Up'

GRESIK (KR) - Tim nasional (Timnas) voli putri Indonesia harus puas menjadi runner up, usai dikalahkan Vietnam 2-3 (18-25, 27-25, 25-21, 20-25, 13-15) pada laga final kejuaraan bolavoli putri AVC Challenge Cup 2023 di GOR Tridharma Petrokimia Gresik, Jawa Timur, Minggu (25/6) malam.

Hasil ini mengulang kekalahan yang pernah dialami Megawati Hangestri dan kawan-kawan dari Vietnam pada babak semifinal SEA Games 2023 di Kamboja, Mei lalu juga dengan skor 2-3. Materi pemain Indonesia dan Vietnam yang berlaga pada final AVC Challenge 2023 ini juga sama dengan saat laga di Kamboja.

"Kuncinya pada set keempat, kita unggul tiga poin (9-6), tapi setelah itu spike-spike bola open tidak berhasil digagalkan lawan dan



Timnas voli putri Indonesia usai penyerahan hadiah kejuaraan voli AVC Challenge Cup 2023 di GOR Tridharma Petrokimia Gresik.

mampu menyamakan skor," kata Alim Suseno, pelatih Timnas Indonesia usai pertandingan, dilansir Antara.

Kendati kalah, Alim tetap

memuji permainan anak asuhnya yang berjuang habis-habisan memberikan perlawanan kepada Vietnam. "Anak-anak sudah memberikan yang terbaik," ujarnya.

Berlaga di hadapan sekitar 3.000 orang pendukung yang memenuhi GOR Tridharma, Indonesia justru tampil kurang lepas pada set pertama. Meski perolehan angka sempat ketat hingga 11-11, tapi setelah itu Vietnam justru menekan dan memperoleh 11 angka beruntun untuk memimpin 22-11. Tertinggal angka sangat jauh membuat tuan rumah kesulitan mengejar dan Vietnam pun mengambil set pembuka.

Pada set kedua, Alim Suseno melakukan sedikit perubahan dengan menarik keluar Mediol Stiovanny Yoku dan memasukkan Aulia Suci Nurfadila. Perubahan ini cukup berhasil dan Indonesia bisa sedikit unggul dalam perolehan angka. Jantung pendukung tuan rumah sempat dibuat dag-dug saat Vietnam yang tertinggal 21-23 bisa memaksakan dua

kali deuce 24-24 dan 25-25. Namun, Megawati akhirnya menjadi penyelamat dan membawa tim Merah Putih merebut set kedua untuk menyamakan kedudukan.

Kemenangan set kedua membuat motivasi pemain Indonesia meningkat dan tampil makin solid pada set ketiga. Megawati tetap menjadi motor serangan dan membawa timnya unggul jauh 15-7. Vietnam tidak menyerah dan berusaha mengejar, tapi Indonesia kembali memenangkan set tersebut.

Dalam posisi unggul set 2-1, anak asuh pelatih Alim Suseno terlihat semakin nyaman bermain pada set keempat dan sempat memimpin 9-5. Namun, momentum itu gagal dipertahankan dan Vietnam memenangkan set keempat. Laga set kelima berlangsung

sengit. Vietnam tak kehilangan fokus di tengah sorakan pendukung tuan rumah. Mereka tidak lagi terkejar hingga menyudahi perlawanan Indonesia untuk meraih gelar.

Dengan sumbangan 23 poin untuk kemenangan Vietnam, Than Thin Thanh Thy dinobatkan sebagai most valuable player (MVP) dan best outside hitter. Sementara rekannya Doan Thi Lam Oanh meraih penghargaan best setter dan Dinh Thi Tra Giang sebagai best middle blocker.

Dari kubu Indonesia, Megawati Hangestri yang mencetak 34 angka meraih penghargaan best opposite, Wilda Siti Nurfadillah (best middle blocker) dan Yulis Indahyani (best libero). Satu penghargaan lagi best outside hitter diberikan kepada pemain Taiwan Wu Fang Yu. **(Rar)-d**

DIVISI II KULONPROGO

Amuka TNB Imbangi Khayangan FC

WATES (KR) - Amuka TNB Wates berhasil menahan imbang Khayangan FC Sentolo dengan skor 1-1 dalam lanjutan kompetisi Divisi II Askab PSSI Kulonprogo Grup B di Lapangan Gambir Anom Lendah, Minggu (25/6) sore.

Dengan hasil ini Amuka TNB naik ke peringkat lima klasemen sementara dengan nilai 4, hasil empat kali laga menang satu kali, seri satu kali dan kalah dua kali. Sedangkan Khayangan FC di peringkat tujuh nilai 2, hasil empat kali laga seri dua kali dan kalah dua kali. Pertandingan kedua tim berjalan seimbang, Khayangan FC sempat unggul 1-0 lewat gol yang diciptakan Dwi Haryanto pada menit 25. Amuka TNB mampu menyamakan kedudukan jadi 1-1 berkat gol yang dilekaskan Rama Hendra Aditya pada menit 43.

Sementara pada laga Grup A di Lapangan Bojong Panjatan, Sehat Selalu FC Pengasih menang atas Isaku Temon dengan skor tipis 1-0. Gol tunggal kemenangan Sehat Selalu FC dicetak Nanung Sekiawan pada menit 71. **(Dan)-d**

INVITASI CATUR DISPORA GUNUNGKIDUL

Bantul dan Sleman Borong Juara I



KR-EndarWidodo

Plt Pengkab Percasi Bambang Sutrisno menyerahkan trofi kepada para juara.

WONOSARI (KR) - Pecatur Bantul Raja Ferdinand Abraham dan Dhifania Aulia Cahyono dari Sleman menyabet juara I jenjang SMA/SMK/MA dalam invitasi catur yang diselenggarakan Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Gunungkidul, Minggu (25/6). Sementara di jenjang SD/MI juara I diboyong pecatur Kenny Horasino Bach (Bantul) dan Chavi Alisha (Sleman). Invitasi Catur se-DIY ini dibuka oleh Kadispora Supriyanto SE MT ini diikuti 150 peserta, terdiri dari SD 87 peserta, SMP/SMA/SMK/MA 63 peserta.

"Invitasi catur digelar se-DIY untuk mencari atlet terbaik dan melatih agar saling berhadapan dengan pecatur antarkabupaten/kota," kata Supriyanto.

Plt Ketua Pengkab Percasi Gunungkidul Drs Bambang Sutrisno, menjelaskan tingkat SD/MI putra juara I-III: Kenny Horasino (PKBM Mandiri Bantul), Puntodewo Kalimosodo (SDN Karangmojo 3 GK) dan Bagus Putra (SDN Nglempo, Sleman). Putri: Chavi Alisha (SD NU Sleman), Calista Salsabila (SD Suryodiningratan), Dzakira SD Muhammadiyah Sapen). Jenjang SMP/SMK/MA putra juara I-III: Raja Ferdinand (PKBM Mandiri Bantul), Musyafa (SMPN 2 Nglipar GK) dan Zulfatah (SMAN 1 Wonosari). Putri juara I-III: Shifania (SMP Cahaya Bambngsa Utama Sleman), Yessica (SMP Immaculata Yogya) dan Andini Elisa (MTsN 2 GK). "Para juara mendapatkan hadiah total Rp 11,8 juta," tambahnya. **(Ewi)-d**

SLEMAN (KR)

Pelatih PSS Sleman, masih percaya penuh pada Yevhen Bokhashvili untuk menjadi ujung tombak Laskar Sembada guna menggarungi Liga 1 2023/2024. PSS akan membuka kompetisi musim ini dengan menghadapi tuan rumah Bali United FC, 1 Juli mendatang.

Pada tiga laga uji coba yang sudah dijalani, Yevhen Bokhashvili tak mencetak satu gol pun. PSS pun tak merasakan kemenangan di tiga laga uji coba dengan menelan satu kekalahan dari Borneo FC Samarinda 0-1 dan dua sisanya bermain imbang 1-1 melawan Barito Putera dan Persib Bandung.

Pelatih PSS, Marian Mihail usai laga melawan Persib mengaku puas meski tak mencetak gol, ia bahagia dengan permainan Yevhen Bokhashvili atau yang akrab

disapa Baha. Ia bermain 90 menit di laga tersebut. Pelatih asal Rumania inipun menegaskan, tidak mencek golnya Baha tidak bisa dilihat dari satu sisi individu pemain yang bersangkutan. Karena, sepakbola adalah permainan tim. Baha belum mendapatkan support yang maksimal dari lini tengah, sehingga tak banyak peluang yang ia dapatkan.

Beda cerita, lanjut Mihail, jika nantinya di kompetisi kasta teratas sepakbola tanah air, Kei Sano, Jihad Ayoub juga pemain lain yang punya kualitas umpan baik dapat dimainkan untuk memberikan umpan-umpan matang pada Yevhen.

"Saya senang dengan penampilan Baha. Kami tidak diperkuat pemain bagus dengan kualitas umpan bagus, hanya Bustos yang bermain di babak kedua. Saat kami

TIGA LAGA UJI COBA TANPA GOL

Pelatih PSS Masih Andalkan Baha



KR-Antri Yudiandiyah

Yevhen Bokhashvili saat laga uji coba melawan Persib. Marian Mihail, Pelatih PSS, percaya padanya untuk jadi tumpuan di lini depan.

punya Sano, Jihad Ayoub, dan pemain kualitas lainnya, Baha akan punya lebih banyak kesempatan untuk mencetak gol," kata Marian Mihail.

Ia menambahkan, di tiga laga uji coba, Baha pun mendapatkan pengawalan ketat. Baik Borneo FC, Barito

Putera maupun Persib Bandung menunjukkan kekuatan lini pertahanan yang baik dan rapat. Sehingga cukup sulit bagi Baha mencetak gol di laga uji coba tersebut.

Namun, pihaknya masih memiliki beberapa pemain yang bisa dimainkan untuk

menjadi pelapis striker asal Ukraina tersebut jika tak ada gol yang tercipta. Ia memiliki Saddam Gaffar atau Hokky Caraka.

Hokky bisa jadi pilihan sekaligus untuk mengikuti regulasi regulasi pemain U-23. "Hokky bisa bergerak dengan baik di belakang Baha dengan formasi kami. Ia bisa jadi solusi saat dimainkan di babak kedua," lanjut Marian Mihail.

Kini, PSS punya waktu setidaknya 6 hari untuk bersiap menuju laga perdana. Perubahan skema permainan telah dilakukan Marian Mihail untuk membuat timnya semakin greget. Skema 4-2-3-1 membuat pemain merasa lebih nyaman dalam bermain dan terlihat saat melawan Persib.

"Kami punya waktu untuk mematangkan taktik," tegas Mihail lagi. **(Yud)-d**

FESTIVAL OLAH RAGA MASYARAKAT NASIONAL

396 Personel Perkuat Kontingen DIY



KR-Adhitya Asros

Kontingen KORMI DIY untuk Fornas usai dilepas Sekda Pemda DIY, Drs Beny Suharsono MSI di Bangsal Kepatihan

sportivitas untuk ditekankan dan dijunjung tinggi selama tampil di Fornas, Gubernur DIY juga meraih gelar juara atau medali hanyalah sebuah bonus dari sebuah perjuangan di bidang olahraga. "Kemungkinan dan perolehan

medali adalah bonus. Yang utama, komitmen untuk mengajak masyarakat supaya gemar berolahraga dan membudayakan gaya hidup sehat melalui Fornas," tegasnya.

Ketua Umum (Ketum) Komite Olahraga Rekreasi

Masyarakat Indonesia (KORMI) DIY, Arif Noor Hartanto SIP mengatakan, untuk Fornas tahun ini DIY mengirimkan 396 personel dari 26 Induk Organisasi Olahraga (Inorga) berbeda. Dari jumlah tersebut, 122 orang di antaranya dibiayai oleh APBD dan 274 personel lainnya berangkat ke Fornas tahun ini secara mandiri.

Untuk 26 Inorga yang akan diikuti yakni, ASSI, IOSKI, ATNI, IDCA, ILDI, ABI, KBI, KPSN, KIS, LSP-SN, PELANGI, APSI, Portina, ULD, PORPI, STI, IES-PA, KLPI, INASSOC, YJI, SORTI, IODI, ASIAFI, DK-KI, AMDI, KLPI. "Terima kasih kepada Pemda dan DPRD DIY, tahun ini dapat lebih dan bisa dimanfaatkan untuk kegiatan or-

ganisasi, mulai untuk Rakerda, mengirim kontingen Fornas ke Bandung, kemudian Oktober nanti kita gelar Forda," ujarnya.

Lebih lanjut Arif Noor Hartanto menambahkan, Fornas 2023 akan menjadi evaluasi bagi pembinaan olahraga agar bisa diwujudkan dengan peningkatan prestasi yang Fornas sebelumnya yang mengemas 17 medali emas, 9 perak dan 11 perunggu. "Harapan kami Fornas ini jadi evaluasi bagi pembinaan olahraga di DIY. Karena bagi kami medan pertarungan sesungguhnya para pegiat adalah di masyarakat, sehingga diharapkan dapat meningkatkan raihan medali sekaligus index kebugaran masyarakat di DIY," tegasnya. **(Hit)-d**